

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN BAYI USIA 9-12 BULAN
DI PUSKESMAS GAMPING I SLEMAN**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Febriana
201410104049**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN BAYI USIA 9-12 BULAN
DI PUSKESMAS GAMPING I SLEMAN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains
Terapan Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :
Febriana
201410104049**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN
**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN BAYI USIA 9-12 BULAN
DI PUSKESMAS GAMPING I SLEMAN**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Febriana
201410104049

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima sebagai Syarat
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi Bidan
Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Pada tanggal:
11 Juli 2015

Pembimbing : Mufdlilah, S.Pd., S.SiT., M.Sc

Tanda Tangan :

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN BAYI USIA 9-12 BULAN
DI PUSKESMAS GAMPING I SLEMAN
TAHUN 2015¹**

Febriana², Muftlilah³

INTISARI

Latar Belakang : Hasil penelitian menyebutkan bahwa sebanyak 61,9% anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki perkembangan yang tidak sesuai dengan umurnya. ASI eksklusif dapat membantu untuk mencapai tumbuh kembang anak secara optimal.

Tujuan : Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan ASI eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 9-12 Bulan di Puskesmas Gamping I Sleman 2015.

Metode : Penelitian ini menggunakan studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian ini terdiri dari 25 responden ASI eksklusif dan 5 responden tidak ASI eksklusif menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisa data menggunakan *Chi-Square*.

Hasil : Berdasarkan analisa data dengan uji *Chi Square* dengan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 9-12 bulan dapat diterima

Simpulan : Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 9-12 bulan.

Saran : bidan di puskesmas lebih meningkatkan peran aktif dalam masyarakat untuk meningkatkan pemberian ASI Eksklusif, dan meningkatkan pemantauan terhadap perkembangan bayi.

Kata Kunci : asi eksklusif, perkembangan bayi

Kepustakaan : 17 buku (2005-2014), 6 jurnal, 3 skripsi, 1 Al-Qur'an

Jumlah Halaman : xiv, 66 halaman, 6 tabel, 2 gambar

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND
INFANT'S DEVELOPMENT AT THE AGE OF 9-12 MONTHS IN
PRIMARY HEALTH CENTRE OF GAMPING I
SLEMAN YOGYAKARTA IN 2015¹**

Febriana², Muftlilah³

ABSTRACT

Research Background: Research states that 61.9% of children not getting exclusive breastfeeding experience development that is not suitable to their age. Exclusive breastfeeding can help children to reach the optimal growth and development.

Research Purpose: The research purpose was to figure out the correlation between exclusive breastfeeding and infant's development at the age of 9-12 months in Primary Health Centre of Gamping I Sleman in 2015.

Research Method: The research used correlation study with *cross sectional* approach. The research took 25 respondents of exclusive breastfeeding and 5 respondents of non-exclusive breastfeeding. The samples were taken by using *accidental sampling* technique. *Chi Square* was used as the data analysis.

Research Findings: Based on the *Chi Square* statistic test result with the p value of 0.001 ($p < 0.005$), it shows that the hypothesis of exclusive breastfeeding is related to infant's development at the age of 9-12 months is accepted.

Conclusion: Exclusive ASI breastfeeding is related to infant's development at the age of 9-12 months.

Suggestion: Midwives in Primary Health Centre of are expected to improve their active roles in society to increase exclusive breastfeeding and to improve supervision on infant's growth and development.

Keywords : Exclusive breastfeeding, infant's development

References : 17 books (20005-2014), 6 journals, 3 thesis, 1 Al-Qur'an

Number of pages : xiv, 66 pages, 6 tables, 2 picture

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of 'Aisiyah Health Science College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisiyah Health Science College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan lain baik susu formula, air putih, air jeruk, ataupun makanan tambahan lain sampai usia bayi 6 bulan. Sebelum mencapai usia 6 bulan system pencernaan bayi belum mampu berfungsi dengan sempurna, sehingga ia belum mampu mencerna makanan selain ASI (Marimbi, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian Ali, *et al* (2014), anak-anak yang mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan atau lebih memiliki skor ASQ (*Ages and Stages Questionnaire*) lebih tinggi dengan nilai p (0,004) pada sektor motorik kasar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dengan nilai p (0,091). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ASI eksklusif memiliki peran dalam tumbuh kembang anak, khususnya pada sektor motorik kasar.

Pemberian ASI yang tidak eksklusif juga memberi dampak yang tidak baik bagi bayi. Hal ini sejalan dengan hasil riset WHO pada tahun 2005 menyebutkan bahwa 42 persen penyebab kematian balita di dunia yang terbesar adalah malnutrisi (58%). "Malnutrisi seringkali terkait dengan asupan ASI, sedangkan riset WHO pada tahun 2000 menyebutkan bahwa kurang dari 15% bayi di seluruh dunia diberi ASI eksklusif selama 4 bulan dan seringkali pemberian makanan pendamping ASI tidak sesuai dan tidak aman. Data yang diperoleh dari SDKI (2012), menyatakan bahwa gangguan pertumbuhan anak-anak di Indonesia karena tidak mematuhi ASI eksklusif pada saat bayi.

Belfield, *et al* (2010), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa menyusui dapat meningkatkan probabilitas anak menjadi lebih sehat dan dapat mencegah terjadinya obesitas. Selain itu, menyusui selama 6 bulan atau lebih dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar pada saat anak berusia 9 bulan.

Masyarakat saat ini umumnya belum memahami bahwa keterlambatan perkembangan harus diidentifikasi dan ditangani sedini mungkin. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan, sikap, kemampuan dan kepercayaan diri yang tinggi dalam merawat bayi khususnya dalam screening tumbuh kembang bayi. Orangtua khususnya ibu merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seorang bayi. Peran ibu sangat penting terutama sebagai agen kesehatan bagi anak dan keluarga dalam upaya memenuhi kebutuhan asah, asuh, asih pada bayi. Oleh karena itu, setiap ibu yang memiliki bayi memerlukan pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam screening tumbuh kembang bayi. Namun pada kenyataannya masyarakat saat ini belum memahami pentingnya screening perkembangan anak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Gamping I Sleman, diketahui bahwa pada tahun 2014 didapatkan data perkembangan bayi dengan hasil normal sebanyak 374 bayi dan untuk hasil meragukan sebanyak 12 bayi. Sedangkan data untuk ASI eksklusif pada tahun 2014 jumlah anak yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 96% atau 169 anak dari total 176 anak.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul, “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 9-12 Bulan di Puskesmas Gamping I Sleman”. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 9-12 bulan di Puskesmas Gamping I Sleman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *studi korelasi*. Metode pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu dengan metode *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu ibu menyusui yang memiliki bayi usia 9-12 bulan di Puskesmas Gamping I Sleman yang berjumlah 96 responden. Sampel diambil dengan *accidental sampling* yaitu sebanyak 30 responden. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan alat ukur Denver II/DDST. Variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan skala data nominal dan skala data ordinal. Teknik analisis untuk menguji hipotesis digunakan *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	f	%
1	Umur Ibu		
	20-24	4	13.3
	25-29	11	36.7
	30-34	7	23.3
	35-39	5	16.7
	40-44	3	10.0
	Total	30	100.0
2	Umur Bayi		
	9	7	23.3
	10	6	20.0
	11	8	26.7
	12	9	30.0
	Total	30	100.0

Berdasarkan tabel.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 25-29 tahun yaitu sebanyak 11 responden (36,7%). Sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden dengan umur >40 tahun yaitu sebanyak 3 responden (10,0%). Diketahui bahwa sebagian besar responden bayi usia 12 bulan yaitu sebesar 9 responden (30,0%). Sedangkan responden paling sedikit adalah bayi dengan usia 10 bulan sebesar 6 responden (20,0%).

Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Gamping I Sleman

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif

No	Pemberian ASI	f	%
1	ASI Eksklusif	25	83.3
2	Tidak ASI Eksklusif	5	16.7
	Total	30	100.0

Berdasarkan tabel.2 diatas dapat diketahui dari perilaku pemberian ASI Eksklusif yaitu responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 25 responden (83,3%), sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 5 responden (16,7%).

Perkembangan Bayi usia 9-12 bulan di Puskesmas Gamping I Sleman

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perkembangan Bayi

No	Interpretasi	f	%
1	Normal	26	86.7
2	Suspect	2	6.7
3	Untestable	2	6.7
	Total	30	100.0

Berdasarkan tabel.3 dapat diketahui bahwa bayi yang memiliki perkembangan *normal* sebanyak 26 responden (86,7%), bayi dengan perkembangan *suspect* sebanyak 2 responden (6,7%), dan bayi dengan perkembangan *untestable* sebanyak 2 responden (6,7%).

Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 9-12 bulan di Puskesmas Gamping I Sleman

Tabel 4. Distribusi Tabel Silang Perkembangan Bayi berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif

No	Pemberian ASI	Interpretasi			Total	Pearson Chi Square
		Normal	Suspect	Untestable		
1	ASI Eksklusif	24 80%	0 0%	1 3,3%	25 83,3%	0,001
2	Tidak ASI Eksklusif	2 6,7%	2 6,7%	1 3,3%	5 16,7%	
	Total	26 86,7%	2 6,7%	2 6,7%	30 100,0%	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, didapatkan bahwa responden yang memberikan ASI Eksklusif dengan perkembangan bayi *normal* sebanyak 24 bayi (80%), perkembangan bayi *suspect* sebanyak 0 bayi (0%), dan perkembangan bayi *untestable* sebanyak 1 bayi (3,3%). Sedangkan untuk responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif dengan perkembangan bayi *normal* sebanyak 2 bayi

(6,7%), perkembangan bayi *suspect* sebanyak 2 bayi (6,7%), dan perkembangan bayi *untestable* 1 bayi (3,3%).

Signifikansi hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 9-12 bulan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Chi-Square*. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan nilai signifikan (p) adalah 0,001 dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 9-12 bulan di Puskesmas Gamping I Sleman.

PEMBAHASAN

Pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Gamping I Sleman

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman, ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 25 orang (83,3%) sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 5 orang (16,7%). Dalam hal ini peran petugas kesehatan sangatlah penting dalam pencapaian angka ASI eksklusif. Peran utama dari petugas kesehatan adalah memberikan penyuluhan, pengarahan, serta mendorong ibu memberi ASI secara eksklusif pada bayinya (Sugiatmi,2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebagian besar responden baik yang memberikan maupun yang tidak memberikan ASI secara Eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan berumur 25-29 tahun. Menurut Arvina (2010) mengatakan bahwa resiko gangguan kesehatan pada ibu usia 25-30 tahun sangat kecil, selain itu apabila dilihat dari perkembangan kematangan, wanita pada kelompok umur ini telah memiliki kematangan reproduksi, emosional maupun aspek sosial sehingga usia ini merupakan usia yang sesuai bila menyusui.

Perkembangan Bayi Usia 9-12 bulan di wilayah Puskesmas Gamping I Sleman

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di wilayah Puskesmas Gamping I Sleman, didapat 26 bayi (86,7%) dengan perkembangan *normal*, bayi dengan hasil perkembangan *suspect* 2 bayi (6,7%), dan 2 bayi (6,7%) dengan perkembangan *untestable*.

Berdasarkan penelitian Husniati (2007), dari faktor yang berhubungan dengan perkembangan motorik anak yaitu lama pemberian ASI, status gizi anak, dan pendapatan perkapita keluarga didapatkan hasil bahwa lama pemberian ASI mempengaruhi perkembangan anak. Sehingga ini juga membuktikan bahwa ASI eksklusif juga dapat mempengaruhi perkembangan anak.

Stimulasi sendiri merupakan salah satu faktor psikososial yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang/tidak mendapat stimulasi (Kemenkes, 2005).

Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 9-12 bulan di wilayah Puskesmas Gamping I Sleman

Hasil uji statistik chi-square didapatkan nilai signifikan $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 9-12 bulan di Puskesmas Gamping I Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan analisa data hasil menunjukkan responden ASI Eksklusif dengan perkembangan bayi *normal* sebanyak 24 bayi (80%), perkembangan bayi *suspect* sebanyak 0 bayi (0%), dan perkembangan bayi *untestable* sebanyak 1 bayi (3,3%). Sedangkan untuk responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif dengan perkembangan bayi *normal* sebanyak 2 bayi (6,7%), perkembangan bayi *suspect* sebanyak 2 bayi (6,7%), dan perkembangan bayi *untestable* 1 bayi (3,3%).

Faktor terpenting dalam proses pertumbuhan termasuk pertumbuhan otak adalah nutrisi yang diberikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas nutrisi secara langsung juga dapat mempengaruhi pertumbuhan otak. Memberikan ASI secara Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan akan menjamin tercapainya pengembangan potensi kecerdasan anak secara optimal (Roesli,2009).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali *et, al* (2014), bahwa anak yang diberikan ASI eksklusif memiliki perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak diberikan ASI eksklusif, khususnya pada sektor motorik kasar. Pada penelitian Kamsiah (2008), menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif dapat mempengaruhi perkembangan bayi usia 7-12 bulan. Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini merupakan salah satu penyebab terjadinya gangguan perkembangan bayi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 9-12 bulan di Puskesmas Gamping I Sleman diambil kesimpulan sebagai berikut : perkembangan *normal* sebanyak 26 responden (86,7%), bayi dengan perkembangan *suspect* sebanyak 2 responden (6,7%) dan bayi dengan perkembangan *untestable* sebanyak 2 responden (6,7%). Ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 9-12 bulan di Puskesmas Gamping I Sleman $p = 0,001$.

SARAN

Ibu menyusui diharapkan lebih aktif lagi dalam mengakses informasi mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi khususnya terhadap perkembangan bayi. masyarakat mampu memberikan dukungan serta pengawasan pada ibu menyusui dan perkembangan anak sehingga dapat meningkatkan kesadaran bersama akan pentingnya ASI eksklusif terhadap perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Syed Sadat, *et al.* 2014. *“The Impact of Nutrition on Child Development at 3 Years in a Rural Community of India”*
- Arvina, Okta (2010). *Persepsi Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja*. Universitas Diponegoro
- Belfield, Clive R. 2010. *“The Benefits Of Breastfeeding Across The Early Years Of Childhood”*
- Husniati, Amalia. 2007. *“Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 15-36 Bulan Di Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak”*
- Kamsiah. 2008. *Hubungan ASI eksklusif dengan Perkembangan Bayi di wilayah kerja Puskesmas Jalan Gedang Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu*. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2005. *Manajemen Laktasi: Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas*. Dit Gizi Masyarakat-Kemenkes RI, Jakarta.
- Marimbi, Hanum. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Roesli, Utami. 2009. *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Media.